

LITURGI

**KEBAKTIAN PERJAMUAN KUDUS
MINGGU, 14 JANUARI 2018
PK. 06.00, 08.00, 10.30 & 17.00 WIB**



“Bertemu Tuhan, Bersaksi Bagi-Nya”

**GEREJA KRISTEN INDONESIA
Jl. Gunung Sahari IV/ 8 Jakarta Pusat**

KEBAKTIAN PERJAMUAN KUDUS

G K I G U N U N G S A H A R I

“Bertemu Tuhan, Bersaksi Bagi-Nya”

Minggu, 14 Januari 2018

Pk. 06.00, 08.00, 10.30 & 17.00 WIB

Pdt. Merry Lopulalan Malau

I. PERHIMPUNAN

1.1. Ajakan *(duduk)*

Pnt : Saudara-saudara terkasih dalam Tuhan Yesus Kristus pada saat ini kita berkumpul di sini sebagai orang-orang kudus. Semua itu terjadi bukan karena kita mampu menguduskan diri kita, tetapi semata karena Allah bekerja dalam segala sesuatu untuk mendatangkan kebaikan bagi kita. Untuk itu Marilah sebagai umat kepunyaan Tuhan mari kita **berdiri** dan mengangkat pujian bagi Dia.

J : *(menyanyi)* PKJ. 4 : 1, 2

ANGKATLAH HATIMU

1. **Angkatlah hatimu pada Tuhan,
bunyikan kecapi dan menari.
Jangan lupa bawa persembahan.
Mari, kawan, ajak teman, bersama menyembah.**

Refrein:

Sorak-sorak, sorak Halleluya!

Mari, mari, mari nyanyilah!

Pujilah Tuhan yang Maha Kudus.

Mari, kawan, ajak teman, bernyanyilah terus.

**2. Janganlah mengaku anak Tuhan,
jika engkau mengeraskan hati;
jadilah pelaku firman Tuhan!**

Mari , kawan, ajak teman, bersama menyembah.

Refrein.

1.2. Votum & Salam

PF : Kebaktian Perjamuan Kudus ini berlangsung di dalam pertolongan Allah Bapa Pencipta langit dan bumi yang kasih setia-Nya kekal untuk selamanya!

J : *(Menyanyikan)* Amin-Amin-Amin

PF : Anugerah dan sejahtera dari Allah Bapa dan dari Tuhan Yesus Kristus beserta saudara-saudara!

J : dan beserta dengan saudara juga!

1.3. Kata Pembuka

(duduk)

PF : *“tidak tahukah kamu, bahwa tubuhmu adalah bait Roh Kudus yang diam di dalam kamu, Roh Kudus yang kamu peroleh dari Allah, --dan bahwa kamu bukan milik kamu sendiri? Sebab kamu telah dibeli dan harganya telah lunas dibayar...”* demikian Rasul Paulus mengingatkan jemaat di Korintus dalam suratnya tentang karya Allah yang mengubah dan menguduskan mereka.

Dan sungguh itu adalah sebuah kabar sukacita, sebab ternyata Allah tidak hanya bekerja di dalam hidup mereka saja tetapi juga dalam hidup kita.

J : (menyanyi) PKJ. 244

SEJENAK AKU MENOLEH

- 1. Sejenak aku menoleh
pada jalan yang t'lah ku tempuh.
Kasih Tuhan ku peroleh, membuatku tertegun.
Jalan itu penuh liku, kadang tanpa t'rang.
Tapi Tuhan membimbingku hingga aku tercengang.
Kasih Tuhan membimbingku dan hatiku pun tenang.**
- 2. Bukan kar'na aku baik
dipegang-Nya tanganku erat.
Bukan pula orang laik, hingga aku di dekap.
O, betapa aku heran, dilimpahkan yang terbaik.
Dengan apa ku nyatakan kasih Tuhan yang ajaib?
Ku lakukan, ku sebakan kasih Tuhan yang ajaib.**

1.4. Pengakuan Dosa

PF : (Menaikkan doa pengakuan Dosa)

J : (menyanyi) PKJ. 40:1,2

KASIHANILAH AKU YANG LEMAH

- 1. Kasihanilah aku yang lemah, ya Tuhan Mahakuasa.
Hapuskan semua kesalahanku, b'rilah anugerah.
Oleh kasih dan kuasa-Mu kurasakan damai-Mu.
Aku tahu Kau s'lalu dekat padaku, limpahkan rahmat-Mu.**

2. **Kini aku sadari dosaku dan s'gala kekuranganku.
Namun kasih-Mu tetap padaku, sucikan diriku.
Kuserahkan s'luruh hidupku pada Tuhan yang benar.
Hatiku selalu bersyukur, bergemar, dan berbahagia.**

1.5. Berita Anugerah (berdiri)

PF : Di dalam Dia tidak ada pelanggaran yang melampaui kasih karunia-Nya. Inilah firman yang menyapa kita karena kesungguhan atas pengakuan dosa kita :
“Bukan kamu yang memilih Aku, tetapi Akulah yang memilih kamu. Dan Aku telah menetapkan kamu, supaya kamu pergi dan menghasilkan buah dan buahmu itu tetap, supaya apa yang kamu minta kepada Bapa dalam nama-Ku, diberikan-Nya kepadamu.” (Yohanes 15 : 16) Demikianlah berita anugerah dari TUHAN !

J : Syukur kepada Allah !
: *(menyanyi)* PKJ. 179:1, 2

KASIH PALING AGUNG

1. **Kasih paling agung dari Tuhanku;
Kini kusadari di dalam hatiku.
Yesus Mahakasih dan Mahakudus,
korbankan diri-Nya agar 'ku ditebus.
Dia menaklukkan maut dan dosaku,
Dia memberikan s'galanya untukku!**

**2. Ini 'kan kuingat s'lama hidupku;
Tak 'kan kulupakan sepanjang umurku.
'Kan kuberitakan sekelilingku;
dan ke ujung dunia sejauh kuatku.
Apapun terjadi atas diriku,
tak kan kulepaskan kasih-Mu, Tuhanku.**

II. PELAYANAN FIRMAN (duduk)

2.1. Epiklese (doa memohon pertolongan Roh Kudus.)

2.2. Bacaan I :

Pnt : Bacaan pertama diambil dari Kitab 1 Samuel 3 : 1-10

¹ Samuel yang muda itu menjadi pelayan TUHAN di bawah pengawasan Eli. Pada masa itu firman TUHAN jarang; penglihatan-penglihatanpun tidak sering. ² Pada suatu hari Eli, yang matanya mulai kabur dan tidak dapat melihat dengan baik, sedang berbaring di tempat tidurnya. ³ Lampu rumah Allah belum lagi padam. Samuel telah tidur di dalam bait suci TUHAN, tempat tabut Allah. ⁴ Lalu TUHAN memanggil: "Samuel! Samuel!", dan ia menjawab: "Ya, bapa." ⁵ Lalu berlarilah ia kepada Eli, serta katanya: "Ya, bapa, bukankah bapa memanggil aku?" Tetapi Eli berkata: "Aku tidak memanggil; tidurlah kembali." Lalu pergilah ia tidur. ⁶ Dan TUHAN memanggil Samuel sekali lagi. Samuel pun bangunlah, lalu pergi mendapatkan Eli serta berkata: "Ya, bapa, bukankah bapa memanggil

aku?" Tetapi Eli berkata: "Aku tidak memanggil, anakku; tidurlah kembali." ⁷ Samuel belum mengenal TUHAN; firman TUHAN belum pernah dinyatakan kepadanya. ⁸ Dan TUHAN memanggil Samuel sekali lagi, untuk ketiga kalinya. Iapun bangunlah, lalu pergi mendapatkan Eli serta katanya: "Ya, bapa, bukankah bapa memanggil aku?" Lalu mengertilah Eli, bahwa TUHANlah yang memanggil anak itu. ⁹ Sebab itu berkatalah Eli kepada Samuel: "Pergilah tidur dan apabila Ia memanggil engkau, katakanlah: Berbicaralah, TUHAN, sebab hamba-Mu ini mendengar." Maka pergilah Samuel dan tidurlah ia di tempat tidurnya. ¹⁰ Lalu datanglah TUHAN, berdiri di sana dan memanggil seperti yang sudah-sudah: "Samuel! Samuel!" Dan Samuel menjawab: "Berbicaralah, sebab hamba-Mu ini mendengar."

Demikianlah sabda Tuhan!

J : Syukur kepada Allah !

2.3. Antar Bacaan : Mazmur 139 : 1-6; 13-18

Refrein :

(pertama kali dinyanyikan oleh cantor, kemudian dinyanyikan bersama jemaat)

**Tuhan, Kau menyelidiki aku
dan Kau juga mengenal aku.**

Dari jauh Engkau mengerti pikiranku.

Amat ajaib pengetahuanMu!

- 1. Kau tahu kalau 'ku duduk atau berdiri.
Dari jauh Kau mengerti pikiranku.
Kau periksaku di waktu 'ku jalan dan berdiri.
Semua jalanku Kau maklumi.
Sebelum lidahku ucapkan perkataan,
semuanya sudah Engkau ketahui.
Dari depan dan belakang Engkau mengurung aku,
dan tangan-Mu menaungiku.**

- 2. Kau, Tuhan, yang membentuk buah pinggangku
menenunku dalam rahim ibuku.
'Ku bersyukur karena kejadianku dahsyat,
dan jiwaku menyadarinya.
Waktu dicipta di tempat tersembunyi
dan 'ku direkam di kedalaman bumi.
tulang-tulangku pun tidak terlindung bagi-Mu.
Ajaiblah apa yang Kau buat.**

Syair Juswantori Ischwan
menurut mazmur 139 : 1-6; 13-18

2.4. Bacaan II :

Pnt. : Bacaan kedua diambil dari 1 Korintus 6 : 12-20.

¹² Segala sesuatu halal bagiku, tetapi bukan semuanya berguna. Segala sesuatu halal bagiku, tetapi aku tidak membiarkan diriku diperhamba oleh suatu apapun. ¹³ Makanan adalah untuk perut

dan perut untuk makanan: tetapi kedua-duanya akan dibinasakan Allah. Tetapi tubuh bukanlah untuk percabulan, melainkan untuk Tuhan, dan Tuhan untuk tubuh. ¹⁴ Allah, yang membangkitkan Tuhan, akan membangkitkan kita juga oleh kuasanya. ¹⁵ Tidak tahukah kamu, bahwa tubuhmu adalah anggota Kristus? Akan kuambilkah anggota Kristus untuk menyerahkannya kepada percabulan? Sekali-kali tidak! ¹⁶ Atau tidak tahukah kamu, bahwa siapa yang mengikatkan dirinya pada perempuan cabul, menjadi satu tubuh dengan dia? Sebab, demikianlah kata nas: "Keduanya akan menjadi satu daging." ¹⁷ Tetapi siapa yang mengikatkan dirinya pada Tuhan, menjadi satu roh dengan Dia. ¹⁸ Jauhkanlah dirimu dari percabulan! Setiap dosa lain yang dilakukan manusia, terjadi di luar dirinya. Tetapi orang yang melakukan percabulan berdosa terhadap dirinya sendiri. ¹⁹ Atau tidak tahukah kamu, bahwa tubuhmu adalah bait Roh Kudus yang diam di dalam kamu, Roh Kudus yang kamu peroleh dari Allah, --dan bahwa kamu bukan milik kamu sendiri? ²⁰ Sebab kamu telah dibeli dan harganya telah lunas dibayar: Karena itu muliakanlah Allah dengan tubuhmu!

Demikianlah Sabda Tuhan!

J : Syukur kepada Allah !

2.5. Bacaan III :

PF : Bacaan ketiga diambil dari Kitab Injil Tuhan Yesus Kristus menurut Yohanes 1 : 43 – 51.

⁴³ Pada keesokan harinya Yesus memutuskan untuk berangkat ke Galilea. Ia bertemu dengan Filipus, dan berkata kepadanya: "Ikutlah Aku!"

⁴⁴ Filipus itu berasal dari Betsaida, kota Andreas dan Petrus. ⁴⁵ Filipus bertemu dengan Natanael dan berkata kepadanya: "Kami telah menemukan Dia, yang disebut oleh Musa dalam kitab Taurat dan oleh para nabi, yaitu Yesus, anak Yusuf dari Nazaret."

⁴⁶ Kata Natanael kepadanya: "Mungkinkah sesuatu yang baik datang dari Nazaret?" ⁴⁷ Kata Filipus kepadanya: "Mari dan lihatlah!" Yesus melihat Natanael datang kepada-Nya, lalu berkata tentang dia: "Lihat, inilah seorang Israel sejati, tidak ada kepalsuan di dalamnya!"

⁴⁸ Kata Natanael kepada-Nya: "Bagaimana Engkau mengenal aku?" Jawab Yesus kepadanya: "Sebelum Filipus memanggil engkau, Aku telah melihat engkau di bawah pohon ara."

⁴⁹ Kata Natanael kepada-Nya: "Rabi, Engkau Anak Allah, Engkau Raja orang Israel!" ⁵⁰ Yesus menjawab, kata-Nya: "Karena Aku berkata kepadamu: Aku melihat engkau di bawah pohon ara, maka engkau percaya? Engkau akan melihat hal-hal yang lebih besar dari pada itu."

⁵¹ Lalu kata Yesus kepadanya: "Aku berkata kepadamu, sesungguhnya engkau akan

melihat langit terbuka dan malaikat-malaikat Allah turun naik kepada Anak Manusia."

Sedemikian jauh pembacaan Alkitab. Yang berbahagia adalah setiap orang yang mendengar sabda Tuhan dan memelihara dalam hatinya, Haleluya!

J : (Menyanyikan) Haleluya-Haleluya-Haleluya

2.6. Khotbah :

“Bertemu Tuhan, Bersaksi Bagi-Nya”

2.7. Saat Hening

Kebaktian I : PS Adoramus

Kebaktian II : Ens. Remaja

Kebaktian III : VG Gracia

Kebaktian IV : G4 Voice

2.8. Pengakuan Iman Rasuli *(berdiri)*

Pnt : Bersama dengan gereja di segala abad dan tempat, marilah kita mengikrarkan pengakuan iman percaya kita, seturut dengan Pengakuan Iman Rasuli. Aku percaya...

2.9. Doa Syafaat *(duduk)*

III. PERAYAAN PERJAMUAN KUDUS

A. Pengantar Perjamuan Kudus

PF : Saat ini kita bersama-sama merayakan Perjamuan Kudus, karena Tuhan Yesus Kristus sendirilah yang menetapkannya dan mengundang kita untuk

melakukannya. Perjamuan Kudus ini diperuntukkan bagi Saudara-saudara yang telah dibaptiskan dan mengaku percaya, serta tidak berada di bawah penggembalaan khusus. Kami juga dengan penuh sukacita menyambut Saudara-saudara yang berasal dari gereja lain yang bersedia dan siap untuk merayakan Perjamuan Kudus bersama dengan kami di sini saat ini.

Agar Perjamuan Kudus ini sungguh-sungguh menjadi berkat bagi kita, selayaknyalah kita memeriksa diri kita masing-masing di hadapan Tuhan. Apakah kita hidup dalam damai dengan Allah? Apakah kita hidup dalam damai dengan sesama kita: dengan istri atau suami, dengan orangtua atau anak, dengan saudara-saudara, dengan teman dan tetangga, dan dengan siapa pun yang kita jumpai dalam kehidupan kita?

Di dalam ketidaksempurnaan kita, kita percaya Allah menyucikan kita dari segala dosa kita, membarui hidup kita, memampukan kita untuk mempersaksikan kasih Kristus melalui hidup kita dan melayakkan kita untuk merayakan Perjamuan Kudus saat ini.

B. Pengarahan Hati

PF : Marilah kita mengarahkan hati kepada Tuhan

J : Kami mengarahkan hati kepada Tuhan.

PF : Marilah kita bersyukur kepada Tuhan, Allah kita.

J : Sungguh layak bersyukur kepada-Nya.

C. Doa Syukur

PF : *(Memimpin Doa Syukur)*

D. Penetapan Perjamuan Kudus

PF : Kita bersyukur karena Bapa Yang Maha kudus senantiasa menyertai kita, dan Kristus mengundang kita untuk mengambil bagian dalam Perjamuan Kudus ini. Kita yakin bahwa Roh Kudus telah dicurahkan atas kita, sehingga dengan iman, kita mengalami kehadiran Kristus bersama kita di sini. Kristus, yang pada malam waktu Ia diserahkan, mengambil roti dan sesudah itu Ia mengucapkan syukur atasnya. Ia memecah-mecahkan dan berkata: "Inilah tubuh-Ku yang diserahkan bagi kamu, perbuatlah ini menjadi peringatan akan Aku" Kristus, juga mengambil cawan, sesudah makan, lalu berkata "Cawan ini adalah perjanjian baru yang dimeteraikan oleh darah-Ku. Perbuatlah ini, setiap kali kamu meminumnya menjadi peringatan akan Aku"

**J : Kematian Kristus kita wartakan!
Kebangkitan kristus kita rayakan!
Kedatangan Kristus kita nantikan!**

E. Peringatan Akan Kristus

PF : Pada saat ini kita hadir dalam peristiwa karya kasih Allah yang menyelamatkan dunia; kelahiran dan kehidupan Kristus, Anak-Nya, di antara manusia, pembaptisan-Nya, kematian-Nya, perjamuan malam

terakhir bersama murid-murid-Nya. Kita memberitakan kebangkitan Kristus dan kenaikan-Nya ke sorga dalam kemuliaan, di mana Ia berdoa bagi dunia. Kita merindukan kedatangan Kristus kembali pada akhir zaman untuk menggenapi segala sesuatu. Maka sebagai persekutuan yang telah dipersatukan dengan dan dalam Kristus, kita mengingat pengurbanan Kristus yang menyelamatkan, yang dikaruniakan kepada umat manusia di semua tempat.

J : Terpujilah Kristus!

PF : Ketika kita mengambil bagian dalam perjamuan kudus ini, Roh Kudus menolong kita sehingga kita dipersatukan dalam Kristus menjadi satu tubuh dan satu roh, dan menjadi persembahan yang hidup bagi Allah.

J : Terpujilah Roh Kudus!

PF : Melalui Kristus, dengan Kristus dan di dalam Kristus, semua hormat dan kemuliaan bagi Allah Bapa, dalam persekutuan dengan Roh Kudus, sekarang dan selamanya.

J : Terpujilah Bapa, Anak dan Roh Kudus!

F. Doa Bapa Kami

G. Salam Damai *(berdiri)*

PF : Tuhan telah mengampuni dan mempersatukan kita. Oleh karena itu marilah kita hidup dalam pengampunan. Damai Tuhan besertamu!

J : Dan besertamu juga.

*(jemaat saling bersalaman sambil berkata:
Damai Tuhan bersertamu)*

-----**duduk**-----

J : (Jemaat menyanyikan PKJ. 157:1 “PERJAMUAN YANG KUDUS”)

**1. Perjamuan yang kudus bekal untuk iman,
dengan hati yang tulus sembah pada Tuhan.**

Refrein:

**Tubuh Yesus, tubuh Yesus makanan yang kudus.
Darah Yesus, darah Yesus minuman yang kudus.**

H. Pelayanan Sakramen Perjamuan Kudus

Pemecahan Roti:

**PF : Roti yang dipecah-pecahkan ini adalah persekutuan
kita dengan tubuh Kristus. Ambillah!**

**PF : Ingat dan percayalah bahwa tubuh Tuhan kita,
Yesus Kristus telah diserahkan bagi keselamatan
dunia. Makanlah!**

Penuangan Air Anggur:

**PF : Cawan minuman syukur ini adalah persekutuan
kita dengan darah Kristus. Ambillah!**

PF : Ingat dan percayalah bahwa darah Tuhan kita, Yesus Kristus telah dicurahkan bagi keselamatan dunia. Minumlah !

I. Ucapan Syukur

PF : *“Pujilah TUHAN, hai jiwaku, dan jangan lupakan segala kebaikan-Nya! Dia yang mengampuni segala kesalahanmu, yang menyembuhkan segala penyakitmu, Dia yang menebus hidupmu dari lobang kubur, yang memahkotai engkau dengan kasih setia dan rahmat, Dia yang memuaskan hasratmu dengan kebaikan, sehingga masa mudamu menjadi baru seperti pada burung rajawali.”* (Mazmur 103 : 2 – 5).

(Pengumpulan Cawan)

IV. PERSEMBAHAN SYUKUR

4.1. Ajakan Bersyukur !

Pnt : Marilah kita persembahkan ungkapan syukur kita kepada Tuhan, bukan hanya atas kelimpahan saja tapi juga atas kekurangan yang Tuhan perkenankan terjadi; bukan atas kesehatan saja tetapi juga atas sakit yang Tuhan perkenankan kita mengalaminya; bukan atas ketentraman yang terpelihara saja tetapi juga atas badai dan topan yang Tuhan perkenankan terjadi. Dengarkanlah sabda-Nya: *“Saudara-saudara, kami hendak*

memberitahukan kepada kamu tentang kasih karunia yang dianugerahkan kepada jemaat-jemaat di Makedonia, Selagi dicobai dengan berat dalam pelbagai penderitaan, sukacita mereka meluap dan meskipun mereka sangat miskin, namun mereka kaya dalam kemurahan” (2 Korintus 8:1,2).

**J : (Jemaat menyanyikan PKJ 216 : 1, 2, 3, 4
bersamaan dengan pengumpulan
persembahan)**

BERLIMPAH SUKACITA DI HATIKU

**1. Berlimpah sukacita di hatiku,
di hatiku, di hatiku.**

**Berlimpah sukacita di hatiku,
tetap di hatiku!**

Refrein:

**Aku bersyukur bersukacita,
kasih Tuhan diam di dalamku.**

**Aku bersyukur bersukacita,
kasih Tuhan diam di dalamku.**

**2. Damai sejaht'ra melampaui akal
di hatiku, di hatiku, di hatiku.**

**Damai sejaht'ra melampaui akal dihatiku
tetap di hatiku!**

Refrein.

3. Berlimpah kasih Yesus di hatiku, di hatiku, di hatiku.

Berlimpah kasih Yesus di hatiku, tetap di hatiku!

Refrein.

4. Kini tiada lagi penghukuman di hatiku, di hatiku, di hatiku.

Kini tiada lagi penghukuman di hatiku, tetap di hatiku!

Refrein.

4.2. Doa persembahan

(berdiri)

V. PENGUTUSAN DAN BERKAT

5.1. Lagu Pengutusan

Pnt. : Saudara-saudara, hanya orang yang telah mengalami Tuhan adalah orang yang dapat bersaksi. Untuk itu nyatakanlah pada setiap orang segala hal yang telah Tuhan ubahkan dalam hidupmu!

J : ***(menyanyi)* PKJ. 282 : 1, 2, 3**

TUHAN, TOLONGLAH, BANGUNKAN IMAN

- 1. Tuhan, tolonglah, bangunkan iman;
pulihkanlah kasih yang remuk.
Tuhan, tolonglah, bangunkan iman;
pulihkanlah kasih yang remuk.**

**Ubahlah hatiku, jamahlah diriku
biar di tangan-Mu berbentuk.
Tuhan, tolonglah bangunkan iman;
pulihkanlah kasih yang remuk.**

- 2. Hati bersujud, jiwa menyembah;
hidupku masyhurkan kasihMu.
Hati bersujud, jiwa menyembah;
hidupku masyhurkan kasihMu.
T'rimalah baktiku, layakkan diriku
untuk kemuliaan nama-Mu.
Hati bersujud, jiwa menyembah;
hidupku masyhurkan kasih-Mu.**
- 3. Harta dan karya, takhta dan nama
kusembahkan bagi nama-Mu.
Harta dan karya, takhta dan nama
kusembahkan bagi nama-Mu.
T'rimalah, ya Tuhan, baktiku bagi-Mu
dan berkati akta imanku.
Harta dan karya, takhta dan nama
kusembahkan bagi nama-Mu.**

5.2. Berkat

PF : Kini arahkanlah hatimu kepada Tuhan.

J : Kami mengarahkan hati kami kepada Tuhan.

**PF : Nyatakanlah buah-buah kebenaran dalam
hidupmu.**

J : Syukur kepada Allah.

PF : Terpujilah Tuhan.

J : Kini dan selamanya.

PF : Pulanglah dengan damai sejahtera dan terimalah berkat Tuhan: *Allah sumber kebenaran memenuhi engkau dengan damai sejahtera dan oleh penyertaan Roh-Nya yang kudus, hidupmu menyatakan damai sejahtera Allah yang melampaui segala akal, kini dan selamanya. Haleluya*

J : (menyanyikan)

**Haleluya, haleluya, haleluya, haleluya, haleluya.
Amin, amin, amin.**

***(Jemaat tetap berdiri sampai prosesi keluar Pelayan
Firman)***

